Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DALAM PEMBELAJARAN PANCASILA TENTANG AKU BERPERILAKU PANCASILA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS II DI UPTD SD INPRES III KALABAHI TIMUR

Mardelisa Lanmai[1], Petrus Mau Tellu Dony [2], Imanuel Y. H Manapa[3]
PGSD FKIP Universitas Tribuana Kalabahi
[1]mardelisalanmai0@gmail.com,
[2]petrusdony2@gmail.com,[3]manuelmathematics@gmail.com

ABSTRACT

Lanmai Mardelisa, *(The Effectiveness of the Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model in Pancasila Learning About Me Behaving in Pancasila on the Learning Outcomes of Second Grade Students at the UPTD SD Inpres III Kalabahi Timur). This research is motivated by the low learning outcomes of second grade students in Pancasila education, due to teachers still using conventional learning models. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model in Pancasila Education material in second grade students at the UPTD SD Inpres III Kalabahi Timur. This study used a pre-experimental quantitative research method with a one-group (pretest/posttest) approach, with a sample size of 24 students. The sampling technique used saturated sampling. Data collection was conducted using a one-group pretest/posttest design. Prior to the test, the material was tested for validity 84.28, reliability 0.8620, discriminatory power 0.8620, and test difficulty index 0.323. Furthermore, a prerequisite test for normality 0.323 was conducted. Hypothesis testing was conducted using a paired sample t-test. Data were analyzed using SPSS 22, yielding a t-test of 11.968 and a t-table of 1.714. This means that t-table > t-table, thus rejecting H0 and accepting H1. From these results, it can be concluded that using the Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model for the topic of Recognizing the Pancasila Symbol, the Pancasila Principles and Symbols, the Meaning and Significance of Symbols, and the Application of Pancasila Values at the UPTD SD Inpres III Kalabahi Timur can improve student learning outcomes.*

Keywords: Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model, Pancasila Education, Learning Outcomes

ABSTRAK

Lanmai Mardelisa, (Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Dalam Pembelajaran Pancasila Tentang Aku Berperilaku Pancasila Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II Di UPTD SD Inpres III Kalabahi Timur). Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas II, dikarenakan guru masih menggunakan

model pembelajaran konvesional. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Efektifitas Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada materi Pendidikan Pancasila Di kelas II UPTD SD Inpres III Kalabahi Timur. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan one grup (pretest posttest) dengan ukuran sampel 24 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yakni sampling jenuh. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui tes dengan desain penelitian *one-grup pretest posttest.* Sebelum melakukan tes dilakukan uji kelayakan materi melalui uji validitas materi sebesar 84,28, uji reliabilitas 0,8598 daya pembeda dan indeks kesukaran tes. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat uji normalitas sebesar 0,323. Setelah itu dilakukan tes dengan uji hipotesis menggunakan uji Paired Sampel t-test setelah itu data dianalisis menggunakan bantuan spss 22 dan mendapat hasil t_{hit} 11.968 dan t_{tab} 1.714 artinya $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) efektiv dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II UPTD SD Inpres III Kalabahi Timur pada materi Mengenal Lambang Pancasila serta Mengenal Sila-Sila Dan Simbol Pancasila, Arti Dan Makna Simbol, serta Penerapan Nilai-Nilai Pancasila.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), pendidikan Pancasila, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Permatasari et al., 2024; Prasetio & Astriani, 2024). Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Model pembelajaran merupakan pedoman yang digunakan guru dalam mengorganisasi kegiatan belajar agar proses pembelajaran berlangsung secara sistematis dan efektif (Hapsari, 2021). Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi peserta didik selama pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar (Siregar, 2024). Salah satu model

pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT)**.** Model ini menekankan kerja sama dalam kelompok, tanggung jawab individu, dan keterlibatan setiap anggota kelompok dalam memecahkan masalah sehingga peserta didik terdorong untuk aktif berdiskusi dan memahami materi pembelajaran (Mangundap et al., 2023; Pasaribu et al., 2023).

Penerapan model pembelajaran yang tepat menjadi sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, cinta tanah air, serta mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Akhyar & Dewi, 2022). Pada materi Aku Berperilaku Pancasila, peserta didik tidak hanya dituntut memahami konsep secara kognitif, tetapi juga mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya dilaksanakan dengan model yang mampu mengaktifkan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila belum sepenuhnya berlangsung secara aktif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas II UPTD SD Inpres III Kalabahi Timur, diketahui bahwa pembelajaran masih didominasi penggunaan model pembelajaran langsung dan konvensional, sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) belum pernah diterapkan. Guru juga menyampaikan bahwa sebagian peserta didik cenderung pasif, kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan mudah merasa bosan ketika mengikuti kegiatan belajar.

Hasil observasi memperkuat temuan tersebut. Selama proses pembelajaran berlangsung, masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan beberapa peserta didik terlihat bermain saat pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Dari 24

peserta didik kelas II, sebanyak 15 peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, empat peserta didik mencapai nilai KKTP, dan hanya lima peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKTP. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai hasil belajar yang diharapkan sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih efektif. Berdasarkan fenomena tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dipandang sebagai salah satu alternatif yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, kerja sama dalam kelompok, tanggung jawab individu, serta hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas II pada materi Aku Berperilaku Pancasila di UPTD SD Inpres III Kalabahi Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Aku Berperilaku Pancasila**.** Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis sebagai referensi dalam pengembangan pembelajaran kooperatif di sekolah dasar serta secara praktis menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Pre-eksperimen dengan pendekatan *one grup (pre test posttest)* Susanti, (2023). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II Di UPTD SD Inpres III Kalabahi Timur.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Uji Normalitas

Analisis data hasil *pretest* dan *posttest*, dapat di lihat jumlah hasil nilai *pretest* pada 24 orang peserta didik adalah 332 dan nilai rata-rata dari 24 orang peserta didik adalah 13,83 yang didapat dari jumlah nilai *pretest* dibagi dengan jumlah responden yaitu 24 orang peserta didik sedangkan jumlah hasil nilai *posttest* pada 24 orang peserta didik adalah 505 dan nilai rata-rata dari 24 orang peserta didik adalah 21,21 yang didapat dari jumlah nilai *posttest* dibagi dengan jumlah responden yaitu 24 orang peserta didik. Setelah distribusi dan analisis hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan dilanjutkan dengan uji normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distrubusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dapat menggunakan SPSS 22 for windows dengan mengimput data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan yang terdapat pada tabel diatas. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output kolmogrof-smirnov harga kofesien Asympotic sig > alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga kofesien Asympotik sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistrubusi normal dengan tabel Uji Normalitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Post-test

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	24	100.0%	0	0.0%	24	100.0%
Posttest	24	100.0%	0	0.0%	24	100.0%

Berdasarkan table hasil uji normalitas Pretest dan Posttest diatas terlihat bahwa data yang digunakan pada kelompok *pretest* dan *posttest* bersifat valid dengan jumlah sampel atau N 24 peserta didik. Berdasrkan hasil belajar sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada hasil belajar *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Descriptives Pretest da Posttest

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pretest	Mean		55.33	3.281
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48.55	
		Upper Bound	62.12	
	5% Trimmed Mean		55.07	
	Median		54.00	
	Variance		258.319	
	Std. Deviation		16.072	
	Minimum		32	
	Maximum		84	
	Range		52	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		.098	.472
	Kurtosis		-.973	.918
Postets	Mean		84.83	1.650
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.42	
		Upper Bound	88.25	
	5% Trimmed Mean		84.70	
	Median		84.00	
	Variance		65.362	
	Std. Deviation		8.085	
	Minimum		72	
	Maximum		100	
	Range		28	
	Interquartile Range		12	
	Skewness		.276	.472
	Kurtosis		-.693	.918

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mean pada hasil belajar *pretest* diberi warna kuning sebesar 55.33. Sedangkan pada hasil belajar *posttest* sebesar 84.83. Berdasarkan hasil belajar *pretest* dan *posttest* tersebut maka terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik.

Tabel 3 Tests Of Normality

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.109	24	.200*	.944	24	.205
Postets	.142	24	.200*	.954	24	.323

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengambilan keputusan dengan jumlah sampel dalam penelitian di UPTD SD Inpres III Kalabahi Timur. kurang dari 50. Maka hasil uji Normalitas *Significance Correction* berfokus pada kolom Sig. Shapiro-Wilk. Pada hasil *pretest* menunjukan warna hijo dengan Sig. 0,205 dan 0,323 pada hasil *posttest*. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dengan jumlah peserta didik 24 orang.

b. Uji Paired Sampel t.test

Berdasrkan rumusan permasalahan yang telah dipaparkan bahwa “terdapat Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II Di UPTD SD Inpres III Kalabahi Timur.” maka teknik yang digunakan peneliti adalah uji-t. berikut ini merupakan tabel hasil uji-t peserta didik.

Tabel 4 Paired Sampel Statistics

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	55.33	24	16.072	3.281
	Postets	84.83	24	8.085	1.650

Berdasarkan hasil tabel kolom yang berwarna hijo, maka rata-rata pada hasil *posttest* sebesar 84,83 lebih tinggi dari hasil rata-rata *pretest* sebesar 55,33.

Berdasarkan output, muncul hasil Sig. (2 -Tailed) sebesar 0,000 yang berarti nilai Sig. < 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa apabila nilai Sig- (2-Tailed) kurang dari taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* peserta didik. Artinya penelitian ini terdapat Efektivitas Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II Di UPTD SD Inpres III Kalabahi Timur. Selain itu t-hitung menunjukan nilai 11.968 > 1.714 terlihat juga perbedaan mean pada *pretest* dan *posttest* sebesar 29.500.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan keputusan uji hipotesis yang menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih baik dari model pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru yakni model konvensioanal. Dengan hasil *pretest* sebesar 55,33 dan hasil *posttest* sebesar 84.83. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) efektiv dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan bahwa selama proses pembelajaran didalam kelas adanya keterlibatan aktif dan menyenagkan, kerja sama dan tanggung jawab peserta didik dalam kelompok untuk memahami materi mengenal lambang pancasila, simbol dan bunyi sila arti dan makna sila pancasila serta penerapan nilai-nilai pancasila yang diberikan oleh guru. Menurut Kusnaeni et al., (2023), melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), siswa dapat aktif terlibat dalam proses pembelajaran mereka berdiskusi, berbagi ide, dan mendengarkan pendapat teman-teman mereka. Dalam proses pembelajaran selama empat kali pertemuan dimana pada pertemuan pertama digunakan untuk uji instrumen butir soal, pada pertemuan kedua digunakan untuk menguji soal tes dikelas *pretes,* pertemuan ketiga dan keempat digunakan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan diahkir dari pembelajaran dilakukan uji soal posttest. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbedaan yang jelas terlihat adalah keaktifan peserta didik, kerja sama dalam kelompok, bertukar pendapat, tangung jawab

individu, mampu mempersentasikan hasil jawaban didepan kelas serta peningkatan hasil belajar pancasila peserta didik.

Menurut Silalahi et al., (2024), Model *Numbered Heads Together* (NHT) adalah salah satu tipe pembelajaran berkelompok yang dimana setiap siswa diberikan nomor di atas kepalanya. Setiap peserta didik diberikan nomor yang merupakan identitas dari individu, guru akan memanggil nama kelompok dengan nomor tertentu atau acak untuk mempresentasikan jawaban dari hasil kerja mereka didepan kelas. Adapun langkah – langkah Menurut Dony (2025), Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe NHT yaitu langkah pertama adalah 1) Tahap Persiapan: Dalam tahap ini guru Menyampaikan tujuan pembelajaran, 2)Tahap Penomoran (Numbering): Dalam tahap ini Guru mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4 sampai 5 peserta didik, 3)Tahap Pertanyaan (Questioning) dan berpikir bersama (Heads Together) Dalam tahap ini : Guru menunjukan gambar kepada peserta didik dan bertanya anak-anak gambar manakah yang menunjukan lambang Negara Indonesia? Kemudia guru menjelaskan gambaran umum materi yang akan dipelajari, tahap, 4) Tahap Pemberian jawaban (Answering): Dalam tahap ini Guru Memanggil peserta didik dengan menyebutkan nomor peserta didik dari kelompok yang disebutkan, namun sebelum guru memanggil nomor yang akan menjawab, siswa tidak diberitahukan nomor berapa pada kelompok mana yang akan menjawab. Ada berbagai macam cara untuk menentukan nomor ini, seperti dengan cara pengundian. 5)Tahap Memberi kesimpulan: Dalam tahap ini Guru mengevaluasi semua jawaban dari peserta didik dengan cara menarik kesimpulan dari semua pertanyaan yang diajukan, 6) Tahap Memberikan penghargaan : Dalam tahap ini Menyampaikan kata-kata untuk memotivasi peserta didik yang digunakan sebagai apresiasi dan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.

Berkaitan dengan penelitian ini peneliti menggunakan dua indikator dalam meningkatkan hasil belajar. Pada hasil belajar peserta didik

diberikan soal –soal tentang materi yang diajarkan. Indikator dalam meningkatkan hasil belajar dalam penelitian ini adalah memahami masalah, meliputi kemampuan mengenal lambang Pancasila, mengidentifikasi bagiannya serta mengenal simbol dan bunyi sila dan mamahami soal arti dan makna sila pancasila serta penerapan nilai-nilai Pancasila. Hal ini diiketahui dari indikator meninkatkan hasil belajar yang diperoleh indikator ke-1 banyak peserta didik yang mengerjakan soal-soal mengenal lambang Pancasila dan mengidentifikasi bagiannya serta mengenal simbol dan bunyi sila dengan baik dan indikator ke-2 banyak peserta didik yang mampu mamahami dan menerapkan arti dan makna sila pancasila serta penerapan nilai-nilai Pancasila.

Fakta yang didapati selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mengakibatkan hasil belajar peserta didik pada materi mengenal lambang pancasila, simbol dan bunyi sila, arti dan makna sila pancasila serta penerapan nilai-nilai pancasila mengalami peningkatan. Selanjutnya, model pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan oleh guru dalam pembelajaran belum efektif, sehingga peserta didik sulit menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan dan hasil jawaban yang diberikan kurang tepat. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang aktif sehingga materi yang diberikan kurang dipahami peserta didik sehingga hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik rendah, hal ini, diperkuat dengan hasil rata-rata nilai *pretest* sebesar 13,83 yang didapat dari jumlah nilai *pretest* 24 peserta didik yaitu 332 dibagi 24 jumlah peserta didik dan nilai ulangan semester pendidikan pancasila yang masih dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

Hasil belajar peserta didik pada sebelum dan sesudah perlakuan melalui pemberian *pretest dan posttest*, membuktikan bahwa peserta didik telah mampu memenuhi kriteria baik dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan sesuai dengan tahap penyelesaian model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Peningkatan hasil belajar ini diakibatkan karena penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mampu membuwat

peserta didik menyelesaikan soal-soal pembelajaran pendidikan pancasila. Ketika hasil belajar peserta didik meningkat menunjukan bahwa, kemampuan mereka dalam menyelesaikan suatu permasalahan menjadi lebih baik. Ini artinya bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat mendukung sikap dan kebiasaan perilaku peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan hasil perhitungan *pretest* yang diperoleh dari 24 peserta didik dengan jumlah soal sebanyak 25 butir soal dan diperoleh hasil *pretest* sebesar 53,33 dan hasil *posttest* sebesar 84,83 dengan nilai t_{hitung} > nilai t_{tab} yaitu 11.968 > 1.714 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) efektiv dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pancasila.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dijabarkan peneliti sesuai dengan keterkaitan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik yaitu: Hasil validasi materi oleh ahli materi memiliki persentase sebesar 84,28 dan berada dalam kisaran 81 – 100 dengan kategori sangat layak digunakan. Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses penelitian ini memiliki peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil belajar *pretest* sebesar 55,33 dan hasil *posttest* sebesar 84,83. Uji Paired Sample t-test dengan hasil yang diperoleh yakni Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 masuk pada kategori < 0.05. Maka terdapat efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Selain itu juga terlihat dari uji paired t-test diperoleh t_{hit} 11.968 > t_{tab} 1.714 yang berarti Ho ditolak dan H_1 diterima. Berarti bahwa hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih baik dari hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model NHT.

DAFTAR PUSTAKA

Adimsyah, F. A., Fauzi, A., & Rofiq, M. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dakon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, *3*(1), 28–34. https://doi.org/10.31538/cjotl.v3i1.417

Ahayar. (2021). *MODEL MODEL PEMBELAJARAN* (D. F. Sukmawati (ed.)). Grup penerbitan CV.Pradina Pustaka Grup.

Andri, Y., Anya Nathania, K. P., & Yumna Syaza, K. P. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, *1*(1), 13–24.

Arini, N. W., Pendidikan, J., Sekolah, G., Pendidikan, F. I., & Ganesha, U. P. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Nht Untuk*. *1*(3), 240–250.

Astutik, P., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *9*(1), 154–168. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p154-168

Dita Tri Esti Maharani, Ahmad Arifin, Nela Puspita, Rahmany Hidayat, C. N. I. (2024). *ANALISIS TAKSONOMI BLOOM DAN KESUKARAN PADA BUTIR SOAL DI SD MA'ARIF NU 01 PANDANSARI Dita*. *3*, 195–222. https://doi.org/10.1201/9781032622408-13

Dony, P. (2025). *PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA* (W. Febriani (ed.)). Mitra Cendekia Media.

Fungsi, R., Pendy, A., Mbagho, H. M., Matemetika, P., Flores, U., & Timur, N. T. (2021). *Jurnal basicedu*. *5*(1), 165–177.

Hapsari, A. E. (2017). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS

DAN PRESTASI BELAJAR SISWA ABSTRACT Implementation Of Cooperative Learning Model Numbered Heads Together Aided Interactive Media . *Scolaria*, *Vol. 7 No*, 1–9.

Hidayah, N., Nisa, S., Fatmawati, N., Pangestu, S. S., Ananda, R., Pratiwi, E. Y., Prasetyo, B. P., & Winandika, G. (2024). Model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD pada pembelajaran IPS. *Journal of Education and Teaching Learning*, *2*(2), 214–220. https://jurnalilmiah.co.id/index.php/MJPJETL/article/view/82

Ibrahim M, J. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, *2*(1), 22–30.

Jannah, A., Hasanah, S. I., Nuritasari, F., & Supardi, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Implementasi Model Cooperative Learning Tipe CIRC pada Materi Trigonometri Kelas X di MA Nurus Sholah. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, *3*(2), 89–98. https://doi.org/10.53299/jagomipa.v3i2.333

Khoerunnisa, P., Aqwal, S. M., & Tangerang, U. M. (2020). ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN. *Pendidikan Dasar*, *4*, 1–27.

Kusnaeni, D., Affandi, L. H., & Oktaviyanti, I. (2023). Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 1017–1023. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4780

Lola Amalia, D. I. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif* (B. Wijayama (ed.)). Cahyah Ghani Recovery.

Magdalena, R., Maulida, N., & Anjani, R. (2024). Model Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Peningkatan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *8*(2), 55–70.

Mahmudah, F. N., Putra, I. A., Wafa, M. A., & Franoto, A. (2023). Rekonstruksi Diagnostic Test Four Tier Berbasis HOTS (High

Order Thingking Skill) Pada Materi Fiqih Kelas X di MA Negeri 3 Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, *6*(2), 48–57. https://doi.org/10.32764/joems.v6i2.916

Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, *2*(1c), 659–663. http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika

Octavia, S. A. (2020). *model model pembelajaran*.

Palupi, D. I., Rahmani, E., Yusnita, E., Pertiwi, H., Gustina, H., & Priyanti, N. (2022). Mengenal Model Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(1), 21–28. https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.89

Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 8050–8054.

Partiwi, T., & Muhtarom, T. (2025). Analisis Karakteristik Model Pembelajaran Bernasis Pendekatan Konstruktivise untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar . *Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, *5*(1), 183–197.

Pasaribu, Y., Tanjung, I. F., Sudarmaji, A. S., Ayu, A., & Athiyah, S. U. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dikelas XI SMA Hang Tuah Belawan. *Biodik*, *9*(1), 97–103. https://doi.org/10.22437/bio.v9i1.19268

Peningkatan, S., Proses, K., Model, M., & Based, P. (2021). *Asrini Guru SMPN 15 Kota Jambi Vol. 2 No. 2 Desember Tahun 2021 ISSN 2722-3612*. *2*(2), 142–148.

Permatasari, D. A., Tikollah, M. R., & others. (2024). Pengaruh Penerapan Full Day School Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Jurusan IPS SMAN 1 Serui. *J-CEKI: Jurnal Cendekia*

Ilmiah, *4*(1), 2290–2302.

Ponidi , Dewi novi, T. (2021). *MODEL PEMBELAJARAN Inovatif dan Efektif*.

Prasetio, N. K. P., & Astriani, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Satuan Waktu pada Siswa Kelas 3 SDN Benda Baru 03. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, *1*(1), 651–658.

Putra, L. D., Azizah, A. N., Widiastuti, B. T., & Sari, S. I. (2023). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Pancasila Kelas V Sd Muhammadiyah Bodon. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *10*(1), 398–406.

Sa'diyah, M. K., & Dewi, D. A. (2022). Penanaman nilai-nilai pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusan* , *6*(2), 9940–9945. https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3994/3329

Sani Susanti, A. L. N. I., J, S. M., Lubis, D. P. N., & Khairunnisa, R. (2024). Menganalisis Pengelolaan Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan: Strategi, Faktor Penghambat, dan Solusi Pada Pondok Pesantren Terpadu Raudhatul Jannah. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, *2*(4). https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i4.755

Santosa, S., & Badawi, J. A. (2022). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 1678–1686. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2206

Saputri, H. A., Zulhijrah, Larasati, N. J., & Shaleh. (2023). Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Beda Butir Soal. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *09*(05), 2986–2995.

Sariawan, M. K. N., Yudiana, K., & Bayu, G. W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together dalam

Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *4*(2), 325. https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27360

Silalahi, J., Panjaitan, M. B., & Simamora, A. B. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together(Nht) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 096776 Tiga Dolok. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *4*(1), 2713–2725. https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Simanjuntak, E. K., & Pansinaran, S. D. N. (2025). *yaitu sebesar 14,323 > 2,042. Dengan demikian H*. *1*(2), 949–956.

Siregar, Y., & Siregar, M. S. (2024). Penggunaan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, *10*(1), 33–40.

Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *1*(03), 283–294.

Sudarta. (2022). *METODE PENELITIAN*. *16*(1), 1–23.

Sudewiputri, M. P., & Dharma, I. M. A. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *4*(3), 427. https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38900

Surya, W. (2022). Model Pembelajaran Yang Tepat Untuk Aktivitas Pembelajaran Disekolah. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, *8*(2), 242 :246.

Susanti. (2023). *PENGARUH MEDIA PUZZLE BERBASIS MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V DI MI HIDAYATUL HASANIYYAH KOTA BENGKULU*. 1–23.

Susiawati, I., & , Angko Wildan, D. M. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3(2), 524-532. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971